

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER		Tgl Penyusunan
Teori Belajar	8721002125	Inovasi dan Strategi Pembelajaran	T = 2	P = 0	Genap	10 Agustus 2020
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Dr. Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd		Prof. Dr. Bambang Suratman, M.Pd		 Triesninda Pahlevi, S.Pd., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S 1)	Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalankan tugas (PLO 1)				
	CPL2 (P 2)	Mampu mengaplikasikan dan menganalisis teori belajar dan pembelajaran dalam program pendidikan administrasi perkantoran.(PLO 6)				
	CPL3 (KU 1)	Mampu menentukan keputusan secara tepat dalam menyelesaikan permasalahan di bidang keahliannya.(PLO 9)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK 1	Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi konsep teori belajar dan pembelajaran (CPL 1)					

	pembelajaran kolaboratif, lesson study, pembelajaran berbasis pemecahan masalah dan penguasaan masalah. Pendidikan dilakukan dengan menerapkan pendekatan kolaboratif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep Teori Belajar dan Pembelajaran a) Latar Belakang teori Belajar dan Pembelajaran; b) Pengertian belajar dan pembelajaran; c) Prinsip belajar; d) Tujuan belajar; e) Hasil belajar; f) Tipe kegiatan belajar; f) Keberlangsungan proses belajar; g) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar; h) Cara-cara belajar yang baik; i) Isu mutakhir teori belajar dan pembelajaran; j) Implikasi bagi perguruan tinggi. 2. Konsep Teori Deskriptif dan Preskriptif a) Pengertian teori deskriptif dan teori preskriptif; b) Perbedaan teori belajar deskriptif dan teori preskriptif; c) Kelebihan teori belajar deskriptif; d) Kekurangan teori belajar preskriptif; e) Teori belajar dan pembelajaran terkait teori belajar deskriptif dan preskriptif. 3. Konsep Teori Behavioristik a) Teori belajar beberapa pakar; b) Kelebihan dan kekurangan teori behavioristik; c) Aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran; d) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran menurut teori behavioristik 4. Teori Kognitif. a) Teori belajar kognitif; b) Teori belajar kognitif menurut beberapa pakar; c) Teori kognitif dalam pembelajaran; d) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran menurut teori kognitif; e) Kelebihan dan kekurangan teori belajar kognitivistik 5. Konsep teori konstruktivistik, a) Teori belajar konstruktivisme; b) Karakter manusia masa depan yang diharapkan; c) Konstruksi pengetahuan; d) Pembelajaran tradisional dengan konstruktivisme; e) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme 6. Konsep teori pembelajaran humanistik a) Teori belajar humanistik menurut pakar; b) Kekurangan dan kelebihan teori humanistik; c) Teori humanistik dalam pembelajaran; d) Implikasi teori belajar humanistik; e) Pandangan dan kritik humanisme 7. Konsep teori belajar sibernetik a) Pemrosesan teori belajar sibernetik; b) Pendapat para pakar tentang teori belajar sibernetik; c) Keunggulan dan kelemahan teori sibernetik dalam kegiatan pembelajaran; d) Teori belajar sibernetik ; e) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran sibernetik 8. Konsep teori belajar revolusi sosiokultural a) Teori belajar revolusi sosiokultural; b) Pendapat para pakar; c) Teori belajar revolusi sosiokultural 9. Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam Pembelajaran a) Quantum learning; b) Quantum teaching; c) Quantum learning dalam pembelajaran 10. Pembelajaran Berbasis Kooperatif Dan Pembelajaran Kolaboratif a) Pembelajaran kooperatif (cooperative learning); b) Belajar kooperatif; c) Pembelajaran kolaboratif; d) Pembelajaran kolaboratif 11. Lesson Study a) Pengertian lesson study; b) Pembelajaran berbasis lesson study; c) Contoh kasus pelaksanaan lesson study 12. Pembelajaran Berbasis Problem Solving Dan Problem Possing

	a) Pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing; b) Pembelajaran berbasis problem solving; c) Pembelajaran berbasis problem posing						
Pustaka	Utama :						
	1. Johnson, Andrew P. 2019. Essential Learning Theories: Applications to Authentic Teaching Situations. Washington: Rowman & Littlefield Publishers 2. Thompson, Carol and Spenceley, Lydia. 2019. Learning Theories for Everyday Teaching. Thousand Oaks: Sage Publishing 3. Dahar, Ratna Wilis. 2016. Teoriteori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Erlangga 4. Suyono. 2015. <i>Belajar dan Pembelajaran</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 5. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i> . Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2. Santrock, J. W. 2008. <i>Educational Psychology. Third Edition</i> . Boston: McGraw-Hill.						
	Pendukung :						
	1. Slavin, R. E. 2011. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT Indeks 2. Slavin, R. E. 2011. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan Jilid 2. Jakarta: PT Indeks. 3. Woolfolk, A. 2010. Educational Psychology, Global Edition. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Education. 4. Santrock, J. W. 2008. Educational Psychology. Third Edition. Boston: McGraw-Hill.						
Dosen Pengampu		Dr. Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd Ruri Nurul Aeni Wulandari, S.Pd., M.Pd					
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-3	Menjelaskan dan menganalisis teori belajar dan pembelajaran.	1. Menjelaskan latar belakang munculnya teori belajar dan pembelajaran 2. Menganalisis prinsip tujuan belajar; hasil belajar; tipe kegiatan	Kriteria Penilaian: Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 Bentuk Tes esai:	Kuliah: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 4. Studi kasus Tugas:	Elearning: Google meet/Zoom	a) Latar Belakang teori Belajar dan Pembelajaran b) Pengertian belajar dan pembelajaran c) Prinsip belajar; d) Tujuan belajar; e) Hasil belajar;	15%

		belajar;keberlangsungan proses belajar; 3. Menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi belajar; cara-cara belajar yang baik; 4. menganalisis isu mutakhir teori belajar dan pembelajaran; dan implikasi bagi perguruan tinggi	1. Jelaskan latar belakang munculnya teori belajar dan pembelajaran! (skor 50) 2. Sebutkan dan jelaskan factor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar! (skor 50) Bentuk Non Test : Menganalisis Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) serta implikasinya bagi perguruan tinggi	Menganalisis Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) serta implikasinya bagi perguruan tinggi (PB:1x(2x50))		f) Tipe kegiatan belajar; g)Keberlangsungan proses belajar; g) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar; h) Cara-cara belajar yang baik; i) Isu mutakhir teori belajar dan pembelajaran j) Implikasi bagi perguruan tinggi. Buku wajib 1-3	
4-6	Menjelaskan dan menganalisis teori deskriptif dan teori preskriptif, teori behavioristik, serta teori kognitif.	1. Menganalisis pengertian teori deskriptif dan teori preskriptif 2. Menganalisis perbedaan teori belajar deskriptif dan teori preskriptif 3. Menganalisis kelebihan dan	Kriteria Penilaian: Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 Bentuk Tes esai:	Kuliah: - Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab - Studi kasus Tugas: - Menganalisis kajian teori behavioristik stimulus dan	Elearning: Google meet/Zoom	a) Pengertian teori deskriptif dan teori preskriptif; b) Perbedaan teori belajar deskriptif dan teori preskriptif; c) Kelebihan teori belajar deskriptif; d) Kekurangan teori belajar preskriptif;	15%

		kekurangan teori belajar deskriptif dan teori preskriptif 4. Menganalisis teori behavioristik 5. Menganalisis teori belajar beberapa pakar 6. Menganalisis kelebihan dan kekurangan teori behavioristik 7. Menganalisis aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran 8. Menganalisis teori kognitif. 9. Menganalisis teori kognitif dalam pembelajaran 10. Menganalisis contoh kasus pelaksanaan pembelajaran menurut teori kognitif 11. Menganalisis kelebihan dan kekurangan teori belajar kognitivistik	1. Jelaskan apa saja yang membedakan teori deskriptif dan teori belajar prespektif! 2. Jelaskan disertai contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran ! 3. Bagaimana aplikasi teori kognitif dalam pembelajaran di perguruan tinggi! Bentuk Non Test : Menganalisis kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan media yang inovatif & e-learning	respon dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan media yang inovatif & e-learning		e) Teori belajar dan pembelajaran terkait teori belajar deskriptif dan preskriptif f) Teori belajar beberapa pakar; g) Kelebihan dan kekurangan teori behavioristik; h) Aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran i) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran menurut teori behavioristik j) Teori belajar kognitif; k) Teori belajar kognitif menurut beberapa pakar l) Teori kognitif dalam pembelajaran m) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran menurut teori kognitif; n) Kelebihan dan kekurangan teori belajar kognitivistik Buku wajib 1-3	
--	--	--	--	--	--	---	--

7	Menjelaskan dan menganalisis teori konstruktivistik	1. Menganalisis teori belajar konstruktivisme 2. Menganalisis karakter manusia masa depan yang diharapkan 3. Menganalisis konstruksi pengetahuan 4. Menganalisis pembelajaran tradisional dengan konstruktivisme 5. Menganalisis contoh kasus pembelajara konstruktivisme	Kriteria Penilaian: Untuk non tes Bentuk Rubrik : Menganalisis contoh kasus bagaimana penerapan pembelajaran konstruktivistik dalam meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa.	Kuliah: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi kasus Tugas: • Menganalisis contoh kasus bagaimana penerapan pembelajaran konstruktivistik dalam meningkatkan prestasi & keaktifan belajar siswa.	Elearning: Google meet/Zoom	a) Teori belajar konstruktivisme; b) Karakter manusia masa depan yang diharapkan c) Konstruksi pengetahuan; d) Pembelajaran tradisional dengan konstruktivisme; e) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme Buku wajib 1-3	15%
8	UTS						
9-11	Menjelaskan dan menganalisis teori pembelajaran humanistic, teori sibernetik, teori belajar revolusi sosiokultural.	1. Menganalisis teori belajar humanistik menurut pakar 2. Menganalisis kekurangan dan kelebihan teori humanistik 3. Menganalisis teori humanistik dalam pembelajaran 4. Menganalisis implikasi teori belajar humanistik 5. Menganalisis pandangan dan kritik humanisme	Kriteria Penilaian: Untuk tes essai apabila dapat menjawab dengan benar semua akan memperoleh skor 100 Bentuk Tes essai: 1. Jelaskan kelebihan dan kelemahan teori humanistik dalam pembelajaran! (skor 100) Bentuk Rubrik :	Kuliah: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus Tugas: • Menganalisis implikasi teori belajar sibernetik dalam proses pembelajaran dan penerapan it di era modern	Elearning: Google meet/Zoom	a) Teori belajar humanistik menurut pakar; b) Kekurangan dan kelebihan teori humanistik; c) Teori humanistik dalam pembelajaran; d) Implikasi teori belajar humanistik; e) Pandangan dan kritik humanisme a) Pemrosesan teori belajar sibernetik;	15%

		6. Menganalisis pemrosesan teori belajar sibernetik 7. Menganalisis pendapat para pakar tentang teori belajar sibernetik 8. Menganalisis keunggulan dan kelemahan teori sibernetik dalam kegiatan pembelajaran 9. Menganalisis teori belajar sibernetik 10. Menganalisis contoh kasus pelaksanaan pembelajaran sibernetik 11. Menganalisis teori belajar revolusi sosiokultural 12. Menganalisis pendapat para pakar 13. Menganalisis teori belajar revolusi sosiokultural	Menganalisis implikasi teori belajar sibernetik dalam proses pembelajaran dan penerapan it di era modern			b) Pendapat para pakar tentang teori belajar sibernetik; c) Keunggulan dan kelemahan teori sibernetik dalam kegiatan pembelajaran; d) Teori belajar sibernetik ; e) Contoh kasus pelaksanaan pembelajaran sibernetik a) Teori belajar revolusi sosiokultural; b) Pendapat para pakar; c) Teori belajar revolusi sosiokultural Buku wajib 1-3	
12-13	Menerapkan pembelajaran quantum teaching dan quantum learning dan menerapkan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	1. Menganalisis quantum learning 2. Menganalisis quantum teaching 3. Menganalisis quantum learning dalam pembelajaran 4. Menjelaskan pembelajaran	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: Tugas 1 Menganalisis penggunaan model pembelajaran quantum teaching	Kuliah: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus Tugas: • Menganalisis penggunaan model	Elearning: Google meet/ Zoom (PB:1x(2x 50)	a) Quantum learning; b) Quantum teaching; c) Quantum learning dalam pembelajaran a) Pembelajaran kooperatif (cooperative learning); b) Belajar kooperatif;	15%

		kooperatif (cooperative learning) 5. Mempraktikkan belajar kooperatif 6. Menjelaskan pembelajaran kolaboratif 7. Mempraktikkan pembelajaran kolaboratif	dan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Tugas 2: Membuat Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dalam pembelajaran	pembelajara n quantum teaching dan untuk meningkatka n minat dan hasil belajar • Membuat Langkah-lang kah model pembelajara n kooperatif dan kolaboratif dalam pembelajara n		c) Pembelajaran kolaboratif; d) Pembelajaran kolaboratif Buku wajib 1-3	
14	Menganalisis pembelajaran berbasis <i>lesson study</i> dan contoh kasus pelaksanaan <i>lesson study</i> .	1. Menganalisis pengertian lesson study 2. Menganalisis pembelajaran berbasis lesson study 3. Menganalisis contoh kasus pelaksanaan lesson study	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk non test: Menganalisis implikasi atau contoh dalam pelaksanaan lesson studi di sekolah dari beberapa pakar	Kuliah: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus Tugas: • Menganalisis implikasi atau contoh dalam pelaksanaan lesson studi di sekolah dari beberapa pakar	Kuliah: Elearning: Google meet/ Zoom (PB:1x(2x 50))	a) Pengertian lesson study; b) Pembelajaran berbasis lesson study; c) Contoh kasus pelaksanaan lesson study Buku wajib 1-3	15%

15	Menerapkan pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing	1. Menjelaskan pembelajaran berbasis "<i>problem solving</i>" dan "<i>problem posing</i>" 2. mempraktikkan pembelajaran berbasis <i>problem solving</i> 3. Mempraktikkan pembelajaran berbasis <i>problem posing</i>	Kriteria Penilaian: Untuk non tes Bentuk Rubrik : Menganalisis contoh Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan problem solving dalam problem posing berbasis pendekatan saintifik	Kuliah: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus Tugas: • Menganalisis contoh Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan problem solving dalam problem posing berbasis pendekatan saintifik	Elearning: Google meet/ Zoom (PB:1x(2x 50)	a) Pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing; b) Pembelajaran berbasis problem solving; c) Pembelajaran berbasis problem posing Buku wajib 1-3	15%
16	UAS						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.